



Detail Berita

- [Kembali ke Form Pencarian](#)
- [Kembali ke Hasil Pencarian](#)
- [Cetak/ Simpan](#)

Redaksi Yth: Waduh, Senisono!

KOMPAS - Jumat, 19 Apr 1991 Halaman: **5** Penulis: **RIYANTO, GENDUT** Ukuran: **2034**

Redaksi Yth
WADUH, SENISONO!

Berita mengenai rencana bongkar Senisono, sungguh mengejutkan. Gedung tersebut mengandung sejarah budaya yang mendalam. Boleh dikata, Senisono merupakan jendela, untuk sirkulasi udara, yang menjadikan rumah tidak sumpeg, karena udara membeku, dan akhirnya membusuk.

Senisono merupakan tempat ribuan artis mengekspresikan dirinya. Hingga mental dan pikiran mereka tidak membusuk. Sebaliknya, dengan adanya tempat tersebut, kesegaran pikiran dan jiwa, akan selalu terjaga. Tidak menjadi liar. Dekaden dan membuat perilaku artis berubah kasar, karena tak ada penyaluran lagi.

Apakah bongkar Senisono memperhitungkan aspek ini? Kemah budaya yang dilakukan para artis dan budayawan sudah jelas menjadi indikasi bahwa tempat tersebut memang sungguh-sungguh besar dan mendalam artinya dengan dinamika budaya di Yogyakarta.

Kalau memang bongkar Senisono masih dalam rencana, berikan alternatif sebagai pengganti. Agar dinamika budaya tidak macet, dan menimbulkan keresahan dan mungkin pula berkembang menjadi tindakan anarkis.

Seorang Ir Dra Suliantoro dan ibu rumah tangga mengabdikan diri pada gedung budaya Senisono selama 24 tahun! Mengapa Ibu Suliantoro sanggup bertahan sekian lama? Saya yakin Ibu Suliantoro sebenarnya mengabdikan pada kesenian dan kebudayaan. Menjaga kelangsungannya, berdasar rasa cinta terhadap kesenian. Suatu sikap yang terpuji, dan mengundang haru.

Kalau rencana bongkar Senisono dilaksanakan, tampaknya Ibu Suli yang tegak sebagai penjaga pintu, seorang diri. Sementara para artis dan budayawan keleleran di trotoar, dijalan, di pasar, di alun-alun atau entah di mana lagi.

Saya prihatin. Cobalah dengar suara 100 artis yang melakukan kemah budaya itu. Mereka sungguh-sungguh mengharapkan Senisono tegak berdiri. Agar dinamika budaya tetap terjaga.

Gendut Riyanto
Jl. Otista III Kompleks II/10 A.
Jakarta 13340

[Kembali ke atas](#)